

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi bagi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
2. Hasil dari variabel solvabilitas memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa solvabilitas memiliki hubungan yang positif terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa solvabilitas memiliki kontribusi bagi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
3. Pengujian terhadap dua variabel independen dengan satu variabel dependen mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada perusahaan

manufaktur. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal bahwa antara variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel ketepatan waktu (*timeliness*). Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas memiliki kontribusi bagi keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dan solvabilitas dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut.

1. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang berpengaruh negatif tetapi tidak terbukti secara statistik dikarenakan perusahaan-perusahaan besar di negara berkembang seperti Indonesia akan lebih cenderung membuat sejumlah *stakeholders* untuk mengamati dan memperhatikan secara lebih terperinci setiap kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut akan membuat pihak manajemen untuk mempercepat proses audit dan tepat waktu menyampaikan laporan keuangan perusahaan.
2. Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan mengelola kewajiban harus tetap dijaga agar hutang tidak melebihi

dari aset yang dimiliki sehingga rasio solvabilitas tidak tinggi. Selain itu perusahaan dapat mengelola utang dengan sebaik-baiknya untuk menghindari lamanya proses audit dan menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

3. Ukuran perusahaan dan solvabilitas dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melihat kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Variasi variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas hanya mampu menjelaskan 9,6% variasi variabel ketepatan waktu (*timeliness*). Untuk mengetahui lebih baik dari pengaruh faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan, faktor-faktor lain yang dapat dijadikan tambahan sebagai variabel independen seperti profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik (KAP), umur perusahaan dan komite audit.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin bisa berguna diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh dari ukuran perusahaan dan solvabilitas. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel dari faktor lainnya

profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik (KAP), umur perusahaan dan komite audit agar lebih mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Dikarenakan dalam hasil penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan maka dianjurkan pula untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan proksi lain dalam menentukan ukuran perusahaan atau tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur disarankan agar memperhatikan ketepatan dan ketelitian dalam membuat laporan keuangan karena berguna dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja bagus pasti akan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu sehingga tidak membuat *stakeholder* menduga-duga adanya *bad news* di dalam perusahaan. Perusahaan harus mengungkapkan secara lengkap dan terperinci metode-metode yang dipilih dalam menyusun laporan keuangan untuk memudahkan auditor dalam melakukan proses audit sehingga tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan menghancurkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut.

3. Para Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan khususnya investor, kreditor, regulator, dan pemerintah harus lebih waspada dalam membaca dan

menggunakan informasi dalam laporan keuangan agar tidak mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi.